

RINGKASAN SKRIPSI

Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Covid-19 Pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Latar belakang

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi perekonomian dunia, dimana banyak negara di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda. Disaat banyak sektor ekonomi terpuruk akibat pandemi, industri sawit jadi salah satu industri besar nasional yang mengalami pertumbuhan yang positif, dimana kegiatan operasional di perkebunan bisa berjalan dengan normal. Pada saat pandemi Covid-19 industri kelapa sawit justru mengalami peningkatan pendapatan, hal ini disebabkan oleh peningkatan harga CPO.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Untuk mengetahui kinerja keuangan adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

2. Permasalahan

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah:

Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio NPM, ROA dan ROE perusahaan kelapa sawit sebelum dan saat pandemi Covid-19.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah: Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang diukur menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Total Asset* dan *Return On Total Equity*.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini berkaitan dengan angka-angka serta objek penelitian ini adalah perusahaan kelapa sawit (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa yang bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yakni data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan di bursa efek Indonesia (BEI). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif serta uji hipotesis menggunakan uji beda paired sample t-test.

5. Hasil dan Pembahasan

1. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test pada NPM menunjukkan bahwa nilai signifikan 0.083 lebih dari 0.05 ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan NPM sebelum dan setelah adanya Covid-19 pada perusahaan Kelapa sawit (CPO) yang terdaftar BEI.
2. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test pada ROA menunjukkan bahwa nilai signifikan 0.060 lebih dari 0.05 ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya Covid-19 pada perusahaan Kelapa sawit (CPO) yang terdaftar BEI.
3. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test pada ROE menunjukkan bahwa nilai signifikan 0.773 lebih dari 0.05 ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya Covid-19 pada perusahaan Kelapa sawit (CPO) yang terdaftar BEI.